

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis medis Sirosis hepatis

1. Pasien Tn.S (48 tahun) hari rawatan ke-5 di Interne Pria. Kondisi pasien dengan kesadaran umum baik, GCS 15 E4V5M6 Compos Mentis dengan diagnosa medis Sirosis Hepatis + DM tipe II. Pada saat pengkajian yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 pukul 15:00 WIB, didapatkan TTV pasien tekanan darah: 190/100 mmHg, frekuensi nadi: 101 x/menit, Suhu: 37,5°C, frekuensi nafas: 25x/menit. Pasien terpasang O₂ nasal kanul 3L/menit. Pasien mengeluh nyeri pada abdomen. Pasien berkeringat dingin, skala nyeri 4 dengan durasi 3-4 menit yang terjadi hilang timbul, tidak menjalar.
2. Diagnosa keperawatan hypervolemia berhubungan dengan retensi cairan dan natrium dibuktikan dengan berat badan meningkat dalam waktu singkat, kadar Hb/Ht turun, intake lebih banyak daripada output, 2) ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia dibuktikan dengan lelah, kadar glukosa tinggi, 3) nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah tekanan darah meningkat, pola napas berubah, nafsu makan berubah, frekuensi nadi

3. meningkat, sulit tidur, dan 4) resiko perfusi renal tidak efektif berhubungan dengan disfungsi ginjal.
4. Intervensi yang direncanakan yaitu manajemen hypervolemia, manajemen hiperglikemia, manajemen nyeri, teknik relaksasi otot progresif, manajemen cairan.
5. Evaluasi dengan penerapan terapi relaksasi otot progresif terdapat penurunan skala nyeri dari 4 menjadi 2.
6. Teknik relaksasi otot progresif juga bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah pada pasien.
7. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan yaitu hypervolemia teratasi sebagian, ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian, nyeri akut teratasi sebagian, dan resiko perfusi renal tidak efektif belum teratasi.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai salah satu referensi tindakan keperawatan dengan diagnosa keperawatan nyeri akut pada pasien dengan sirosis hepatis.
- b. Menerapkan terapi relaksasi otot progresif sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam manajemen nyeri non farmakologi untuk mengurangi nyeri dada pada pasien dengan sirosis hepatis.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien sirosis hepatis dengan penerapan terapi relaksasi otot progresif dalam menurunkan nyeri pada abdomen di ruang IP (Interne Pria) RSUP Dr.M.Djamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari laporan akhir ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien sirosis hepatitis dengan penerapan penerapan terapi relaksasi otot progresif dalam menurunkan nyeri abdomen.

